
Dari Meja Redaksi

Mimbar Pendidikan edisi kali ini seperti biasanya menampilkan sejumlah tulisan hasil pemikiran dan gagasan para tokoh yang dalam kesehariannya berkecimpung di dalam dunia pendidikan.

Pendidikan Sejarah untuk Membangun Manusia Baru Indonesia yang ditulis oleh Prof. Dr. H. S. Hamid Hasan, M.A. kami jadikan sebagai topik edisi kali ini. Menarik untuk dicermati apa yang disampaikan dalam tulisan ini, bahwa pendidikan sejarah di sekolah secara tradisional diarahkan pada pengembangan pengetahuan dan pemahaman terhadap berbagai peristiwa sejarah, pengembangan berfikir secara kronologis, sayangnya, suatu kenyataan yang harus diakui bahwa baik proses pengembangan kemampuan berfikir kronologis baru sebagai *"nurturant effect"* dan bukan secara sadar sebagai *"instructional effect"*.

Senada dengan tulisan di atas, Prof. Dr. Helius Sjamsuddin, M.A. menampilkan tulisan tentang Sejarah dan Pendidikan Sejarah. Bagaimana kajian sejarah sebagai inkuiri dan sejarah sebagai pendidikan. Tulisan ini mencoba menjawab pertanyaan tentang mengapa dan bagaimana pendidikan sejarah memberikan urunan bersama-sama dengan disiplin ilmu lainnya.

Topik ketiga adalah tulisan yang disampaikan oleh Dr. H. Dedi Supriadi, tentang Pengawasan dalam Kerangka Sistem Pendidikan, mencoba membahas persoalan bagaimana persoalan pengawasan di dalam konteks pendidikan seharusnya dilakukan. Disebutkannya bahwa dalam kerangka sistem pendidikan nasional, pengawasan lebih dari sekedar menyangkut bagaimana uang dibelanjakan dan bagaimana sumber lainnya dimanfaatkan.

Tulisan lain yang kami kelompokkan dalam rubrik artikel, ialah Sistem Penilaian Kelas untuk Meningkatkan Mutu Kegiatan Belajar

Mengajar yang disampaikan oleh Furqon, Ph.D. Dijelaskan bahwa Penilaian sebagai salah satu komponen utama KBM harus dipahami dan direncanakan.

Pengalaman adalah Guru yang Paling Baik, adalah judul tulisan Drs. H. Suwarno K. bahwa pengalaman alam sejarah tidak berarti bahwa pengalaman yang buruk itu dianggap baik, apalagi dijadikan pegangan. Pengalaman buruk harus menjadi perhatian untuk tidak terjadi lagi.

Drs. H. Anang Narsoedjo, menampilkan tulisan Peranan Mata Kuliah Kewirausahaan dalam Pengembangan Kurikulum Bisnis, berusaha menjelaskan tentang persoalan bahwa selama ini kewirausahaan cenderung disalah pahami, yang terjadi akibat kesalahan dalam memberikan peran yang seharusnya dimaknai.

Artikel lainnya yang menarik untuk kita simak hasil karya Dr. Awan Mutakin, M.Pd. Tentang Mobilitas Siswa SMA di Wilayah Jawa Barat. Suatu kajian yang didasari fakta aktual tentang maraknya ekspresi emosional pada saat anak-anak beralih jenjang dari SMP ke SMA., bahkan juga keluarga dan orang dewasa yang seharusnya memiliki kematangan emosional.

Menutup sajian kali ini kami tampilkan hasil penelitian Dr. Moh. Zen, M, Pd, tentang Faktor-Faktor Determinatif Perilaku Menyimpang di Kalangan Remaja., penelitian dengan pendekatan psikologis mencoba mengungkap persoalan tentang gejala perilaku menyimpang di kalangan remaja, yang secara khusus menghubungkannya dengan kurangnya ikatan efektif mereka dengan lembaga rumah dan sekolah. Adakah pengaruh yang berarti dari kurangnya ikatan efektif tersebut? dan Bilamana ada, berapa besar pengaruhnya secara statistik. Semoga sajian ini semakin menambah wawasan kita. Semoga (Yahya Sudarya)